

Lembar Kerja Peserta Didik

KB 4-SPLDV (METODE ELIMINASI)

Nama:

Kelas:

family



Bentuk Soal : Essay
Konten/Domain : Aljabar
Sub Domain : SPLDV
Konteks : Personal
Level Kognitif : Reasoning

Tujuan Pembelajaran:

- Mengubah suatu situasi ke dalam bentuk model matematika
- Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Eliminasi

Petunjuk:

1. Baca setiap petunjuk yang ada di LKPD
2. Setiap permasalahan yang dikerjakan secara individu
3. Tulis hasil diskusi sesuai tempat yang sudah disediakan
4. Jika ada yang kurang dipahami, mintalah petunjuk guru. (Hubungi WA/e-mail:
085643297402/veviarinias@gmail.com)



Bacalah dengan seksama cerita di bawah ini. Berdasarkan cerita tersebut, jawablah pertanyaan yang diberikan.

Masih ingat cerita Syifa?

Syifa pernah bercerita kalau dia memiliki 2 saudara kandung, yaitu kakak laki-laki dan adik perempuan. Dan sekarang dia ingin berbagi cerita lagi dengan kalian.

"Hi, Aku Syifa, kembali lagi dengan ceritaku. Kemarin aku sudah bercerita tentang Mas angga yang berulangtahun. Hari ini aku akan bercerita tentang adik perempuanku, namanya adalah Sandra. Selisih usia kami adalah 2 tahun, begitu juga selisih usiaku dengan Mas Angga. Makanya kita sering sekali berantem, dia suka banget ambil barang-barangku. Saat ini sandra merupakan siswi sekolah dasar, tapi tinggi badannya hampir sama denganku".

Dari cerita Syifa di atas, Jika tiga kali usia Mas Angga ditambah usia Sandra sama dengan 60 tahun. Berapakah usia mereka masing-masing?

LANGKAH 1 FORMULATE (MERUMUSKAN)

Memahami, menerjemahkan dan mengidentifikasi masalah

1

Dari masalah tersebut apa saja informasi yang bisa kalian dapatkan?

LANGKAH 2 EMPLOY (MENGERJAKAN)

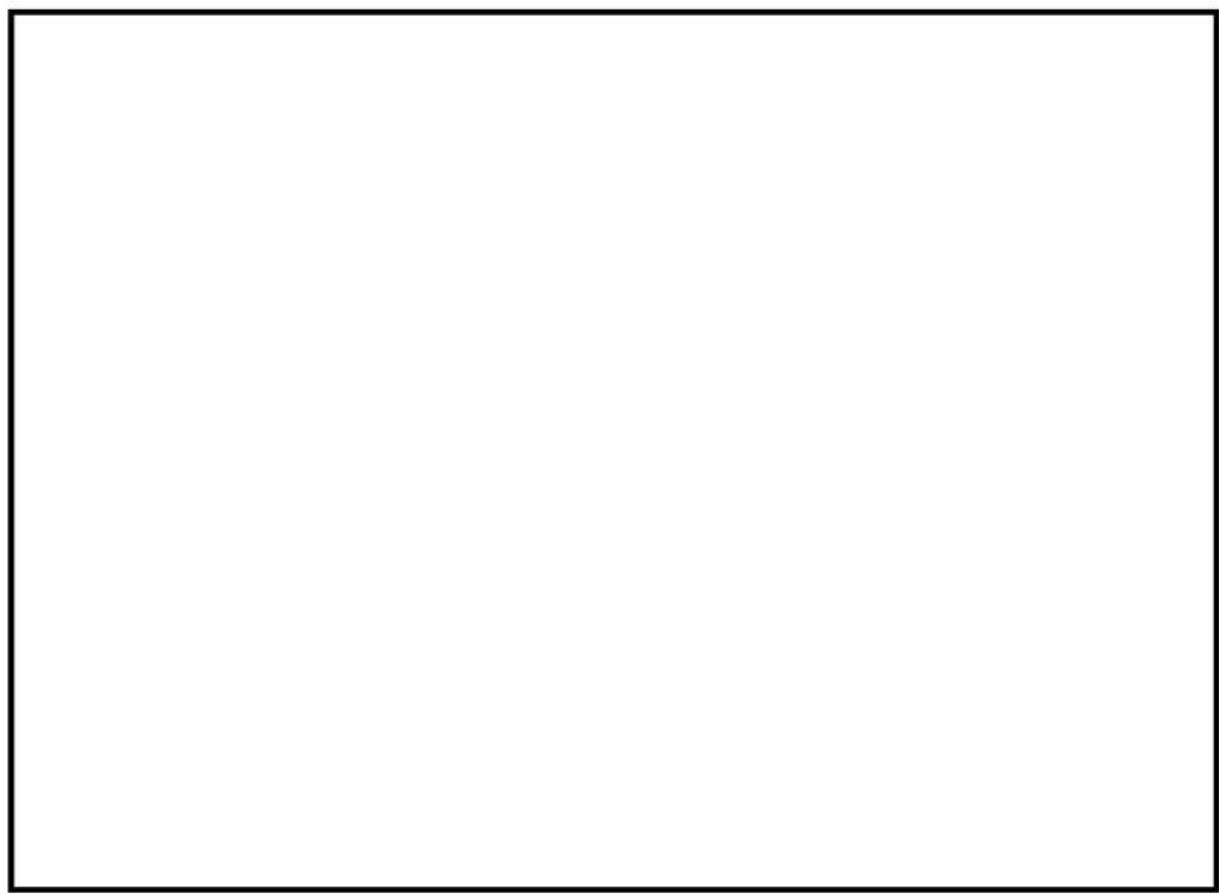
- Merancang strategi

1

Ubahlah informasi yang kalian dapatkan dalam bentuk
model matematika!

LANGKAH 2 EMPLOY (MENGERJAKAN)

- Menerapkan atau melaksanakan strategi (Menyelesaikan masalah atau menghitung menggunakan Metode Eliminasi)



LANGKAH 3 EVALUATION AND INTERPRET (EVALUASI DAN INTERPREASI)

- Menafsirkan hasil matematika kembali ke konteks dunia nyata



